



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5263-5270

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pemetaan Pemanfaatan Ruang Laut Bagi Pelaku Usaha Rumah Makan Terapung di Teluk Ambon

Laole<sup>1✉</sup>, M.A Riandyka<sup>2</sup>, R.M.Balazam<sup>3</sup>, Wiwit Handayani<sup>4</sup>

(1) Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Muhammadiyah Maluku

(2),(3),(4) Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong

Email: [nafilsaja74@gmail.com](mailto:nafilsaja74@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tingginya aktivitas pemanfaatan penggunaan ruang di wilayah teluk ambon berdampak pada kondisi lingkungan seperti pencemaran laut, meningkatnya proses sedimentasi, perubahan garis pantai, pendangkalan di wilayah Teluk Ambon, alih fungsi lahan mangrove, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan tentang pemanfaatan ruang laut bagi pelaku usaha di teluk Ambon sehingga dapat memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan, masyarakat setempat, dan para pelaku industri untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan lingkungan pesisir. Pemetaan pemanfaatan ruang laut terhadap pelaku usaha yang menggunakan ruang laut diawali dengan inventarisir dan penelusuran terhadap seluruh kegiatan berusaha yang menggunakan ruang laut, hasil pengamatan yang dilakukan di teluk Ambon pada tiga lokasi usaha rumah makan terapung adalah sebagai berikut : RM Dua Ikan sebesar 0,159 ha, Resto Lateri Beach 0,33 ha dan Resto Sari Gurih 0,56 ha.

Kata Kunci: *Ambon, drone, pemetaan, pesisir, ruang laut*

## Abstract

The high activity of using space in the Ambon Bay area has an impact on environmental conditions such as sea pollution, increased sedimentation processes, changes in the coastline, siltation in the Ambon Bay area, conversion of mangrove land, and others. This study aims to map the use of sea space for business actors in Ambon Bay so that it can provide important information for policy makers, local communities and industry players to use natural resources in a sustainable manner and maintain the sustainability of the coastal environment. Mapping the use of sea space for business actors who use sea space begins with an inventory and tracing of all business activities that use sea space, the results of observations made in Ambon Bay at three floating mall house business locations are as follows: RM Dua Ikan 0.159 ha, Resto Lateri Beach 0.33 ha and Resto Sari Gurih 0.56 ha.

Keyword: Ambon, drone. mapping, coast, sea space

## PENDAHULUAN

Ruang laut memiliki potensi yang besar bagi pelaku usaha, terutama dalam sektor perikanan, transportasi laut, pariwisata maupun kegiatan berusaha seperti rumah makan terapung. Pemanfaatan ruang laut menjadi aktivitas yang penting bagi hampir semua sektor kehidupan yang ada di dunia. Potensi yang ada di wilayah perairan laut, baik di atas maupun bawah permukaan air itu, bisa bermanfaat banyak bagi umat manusia dan makhluk hidup lainnya jika dikelola dengan baik.

Dalam memanfaatkan ruang laut sebagai zona kawasan pemanfaatan umum, perlu diperhatikan bahwa pemanfaatan tersebut harus dilakukan dengan memperhatikan aturan dan regulasi yang berlaku serta menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan lingkungan laut. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan no 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut menyebutkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut diberikan kepada setiap orang (perorangan, pelaku usaha, instansi, lembaga) yang memanfaatkan ruang laut secara menetap (dilakukan terus menerus paling singkat 30 Hari). Kesesuaian pemanfaatan ruang laut merupakan salah satu aspek penting untuk menjamin pengelolaan yang berkelanjutan. Pendekatan penataan ruang menjadi landasan hukum utama bagi seluruh kegiatan pemanfaatan ruang laut, di mana kebijakan yang tertuang dalam penataan ruang laut memiliki kesamaan visi dan misi untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan

Teluk Ambon merupakan salah satu wilayah yang strategis di Provinsi Maluku. Sebagai wilayah yang memiliki potensi alam yang melimpah, Teluk Ambon menawarkan banyak peluang bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka. Salah satu usaha yang memanfaatkan ruang laut di teluk ambon adalah bisnis kuliner rumah makan terapung. Bisnis kuliner rumah makan terapung menawarkan menu makanan laut yang

segar dan beragam, seperti ikan bakar, udang goreng, kepiting saus tiram, dan lain-lain. Pengelolaan usaha ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat, seperti meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja

Pengelolaan usaha kuliner rumah makan terapung memiliki tantangan yang harus dihadapi, seperti biaya investasi yang cukup besar, perawatan yang lebih intensif karena berada di atas air, izin dan pengurusan yang rumit karena berada di wilayah perairan laut, serta memerlukan keterampilan khusus dalam mengelola usaha kuliner dan menghadapi tantangan yang muncul. Salah satu tantangan dalam pengelolaan usaha ini adalah menjaga keberlanjutan ekologi dan ekonomi. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Berkelanjutan secara ekonomi berarti bahwa suatu kegiatan pembangunan harus dapat membuahakan pertumbuhan ekonomi, pemeliharaan capital (capital maintenance), dan penggunaan sumberdaya serta investasi secara efisien. Berkelanjutan secara ekologis mengandung arti, bahwa kegiatan dimaksud harus dapat mempertahankan integritas ekosistem, memelihara daya dukung lingkungan, dan konservasi sumber daya alam termasuk keanekaragaman hayati (biodiversity), sehingga diharapkan pemanfaatan sumberdaya dapat berkelanjutan.

Banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan di wilayah pesisir perlu dirumuskan suatu konsep penataan ruang laut yang terintegrasi diantaranya dengan melakukan identifikasi penggunaan ruang laut dan kebutuhannya. Penggunaan ruang laut dapat diidentifikasi melalui pemetaan yang dilakukan dalam perencanaan tata ruang laut.

Pemetaan dalam penataan ruang laut merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa pemanfaatan ruang laut dilakukan secara optimal dan berkelanjutan. Pemetaan ruang laut dapat menjadi acuan dan pedoman bagi semua pihak yang memanfaatkan ruang laut, seperti perikanan tangkap, perikanan budidaya, pariwisata, kawasan konservasi, dan kegiatan berusaha lainnya. Pemetaan yang tepat dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pemanfaatan ruang laut..

Pemetaan dengan drone atau disebut juga sebagai drone mapping adalah teknologi yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Drone mapping memungkinkan pengambilan gambar dari udara dengan menggunakan drone dan kemudian mengolah data tersebut menjadi peta atau model 3D yang sangat akurat dan detail. Drone mapping dapat menghasilkan peta atau model 3D yang sangat akurat dan detail. Hal ini karena drone dapat mengambil gambar dari sudut pandang yang berbeda-beda dan kemudian data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak khusus.

Tingginya aktivitas pemanfaatan penggunaan ruang di wilayah teluk ambon berdampak pada kondisi lingkungan seperti pencemaran laut, meningkatnya proses sedimentasi, perubahan garis pantai, pendangkalan di wilayah Teluk Ambon, alih fungsi lahan mangrove, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan tentang pemanfaatan ruang laut bagi pelaku usaha di teluk Ambon sehingga dapat memberikan informasi penting bagi pengambil kebijakan, masyarakat setempat, dan para pelaku industri untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan lingkungan pesisir. Pemetaan dalam perencanaan tata ruang laut dapat membantu dalam mengidentifikasi penggunaan ruang laut dan mempertimbangkan aspek keberlanjutan ekologi dan ekonomi dalam pengelolaan ruang laut.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan pemetaan pemanfaatan ruang laut terhadap pelaku usaha yang menggunakan ruang laut diawali dengan inventarisir dan penelusuran terhadap seluruh kegiatan berusaha yang menggunakan ruang laut, dari data awal ditemukan 3 lokasi yang memanfaatkan ruang laut untuk kegiatan berusaha rumah makan terapung pada wilayah teluk Ambon. Adapun waktu pengambilan data lapangan pada tanggal 7-8 Februari 2023, serta 21-23 Februari 2023.

Tabel 1. Lokasi Pengamatan Pemanfaatan ruang laut

| No | Lokasi Pengamatan            |
|----|------------------------------|
| 1  | Rumah Makan Dua Ikan         |
| 2  | Restoran Lateri Beach        |
| 3  | Restoran Sari Gurih - Lateri |

### Alat dan Bahan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut:

Tabel 2. Alat dan bahan yang digunakan:

| No. | Alat dan Bahan             | Keterangan  |
|-----|----------------------------|---|
| 1   | Dokumen perencanaan zonasi | Sebagai dasar analisis kesesuaian pemanfaatan ruang laut            |
| 2   | Form monitoring            | Mencatat Informasi dasar kegiatan pemanfaatan ruang laut ruang laut |

|   |                        |                                      |
|---|------------------------|--------------------------------------|
| 3 | GPS                    | Pengambilan titik koordinat lokasi   |
| 4 | Drone                  | Pengambilan foto udara               |
| 5 | Kamera digital         | Dokumentasi kegiatan                 |
| 6 | Perahu                 | Sarana transportasi di laut          |
| 7 | Software agisoft       | Untuk menggabungkan foto hasil drone |
| 8 | Software Arc Gis 10.xx | Untuk tools analisis                 |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perencanaan tata ruang laut, pemetaan dengan drone dapat membantu dalam mengidentifikasi penggunaan ruang laut dan mempertimbangkan aspek keberlanjutan ekologi dan ekonomi dalam pengelolaan ruang laut. Penggunaan drone dalam pemetaan ruang laut dapat mempercepat dan mempermudah proses pemetaan serta memberikan hasil yang akurat dan detail. Adapun hasil pemetaan pemanfaatan ruang laut bagi pelaku usaha rumah makan terapung di teluk dalam adalah sebagai berikut:

### RM. Duka Ikan

Rumah Makan Dua Ikan berada di perairan Teluk Ambon dalam Desa Lateri, Kec. Teluk Ambon – Baguala. Kegiatan utama yang dilakukan adalah Restoran dengan kegiatan pendukung berupa Karamba, yang mencakup darat-laut. Kedalaman perairan sekitar resto ini berkisar antara 5-7 m. Luas pemanfaatan ruang laut sebesar 0,159 ha yang berada di zona perdagangan barang dan/atau jasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik resto diketahui bahwa restoran tersebut belum memiliki NIB dan Izin Lingkungan. Izin yang dimiliki adalah SITU (Surat Izin Tempat Usaha) dan SIUP yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Ambon.

Kegiatan pemanfaatan ruang laut disekitar RM. Dua Ikan adalah 3 karamba jaring apung milik masyarakat. Terdapat ekosistem mangrove disekitar RM. Dua Ikan dengan jenis *Sonneratia alba* dan *Rizhophora mucronata*.



Gambar 1. Luasan Pemanfaatan Ruang Laut Rumah Makan Dua Ikan Resto Lateri Beach

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Restoran Lateri Beach adalah Restoran dengan cakupan area pemanfaatan ruang darat dan laut. Dimana, kedalaman perairan disekitar lokasi sekitar 2 m dan luas pemanfaatan laut sebesar 0.33 ha yang berada di zona perdagangan barang dan/atau jasa. Izin yang telah dimiliki oleh Lateri Beach adalah NIB (KBLI 47221 dan 56101), UKL / UPL dan SITU.



Gambar 2. Luasan Pemanfaatan Ruang Laut Resto Lateri Beach

Pemanfaatan ruang laut lainnya disekitar restoran Lateri Beach adalah Restoran Sari Gurih, Dermaga Bakamla, Karamba milik masyarakat, dan rumah diatas air yang berada di samping dan dalam kondisi rusak, dimana menurut informasi telah dibeli oleh pihak Restoran Lateri Beach. Terdapat ekosistem mangrove disekitar lokasi pemanfaatan ruang

laut. Restoran ini dibangun pada tahun 2015 dan mulai memanfaatkan ruang laut pada tahun 2017.

### Resto Sari Gurih

Restoran Sari Gurih memanfaatkan perairan Teluk Ambon Dalam dengan kegiatan utama Restoran. Kedalaman perairan disekitar lokasi adalah 2-3 m dan luas pemanfaatan ruang laut sebesar 0,56 ha yang berada di zona perdagangan barang dan/atau jasa. Izin yang telah dimiliki oleh Restoran Sari Gurih adalah NIB, UKL-UPL, Izin lingkungan dan Izin usaha.



Gambar 3. Luasan Pemanfaatan Ruang Laut Rumah Makan Sari Gurih

Pemanfaatan ruang laut disekitar Resto Sari Gurih adalah RM. Lateri Beach, Dermaga miliki Bakamla, Keramba Jaring Apung dan Kapal Karam. Terdapat ekosistem mangrove disekitar Resto Sari Gurih dengan jenis *Rizhophora mucronata* dan *Soneratia alba*. Pemanfaatan ruang laut lain yang dilakukan oleh Resto Sari Gurih adalah buoy pembatas dengan jaring untuk menghalau sampah.

Dalam menjalankan usaha rumah makan terapung, perlu diperhatikan beberapa hal seperti izin usaha, keamanan, dan kesehatan. Selain itu, perlu juga memperhatikan dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh usaha tersebut. Pemanfaatan ruang laut dari ketiga usaha rumah makan terapung di wilayah teluk ambon, belum dilengkapi dengan kajian analisis mengenai dampak lingkungan yang dapat membantu mengevaluasi dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari usaha tersebut.

Dampak kualitas air, keberadaan dan kelestarian biota laut dan dampak kenyamanan terhadap masyarakat sekitar menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam keberlanjutan usaha rumah makan terapung tersebut.

## SIMPULAN

Pemanfaatan ruang laut berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di teluk Ambon pada tiga lokasi adalah sebagai berikut : RM Dua Ikan sebesar 0,159 ha, Resto Lateri Beach 0,33 ha, Resto Sari Gurih 0,56 ha. Berdasarkan analisis kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut terhadap dokumen rencana zonasi kegiatan usaha rumah makan terapung yang berada di teluk ambon telah sesuai dengan peruntukannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R.Y., Budisusanto, Y., Pratomo, D.G., & Sidqi, M. (2018). Analisa Kesesuaian RZWP-3-K dengan Eksisting Penggunaan Ruang Laut Berdasarkan UU. No. 1 Tahun 2014 dan PERMEN-KP No. 23 Tahun 2016. *Jurnal Teknik ITS*.
- Adysahwan, A., Syafri, S., & Tato, S. (2022). Tipologi dan Perubahan Pemanfaatan Ruang. *Urban and Regional Studies Journal*.
- Damayanti, I.F., Purwadinata, S., & Fitriyani, I. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Rumput Laut Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Parjito, P., Buchari, H., Widiastuti, E.L., & Bakri, S. (2022). Analisis Alokasi Ruang Laut Dalam Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi Lampung. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*.
- Pangestu, F., Astor, Y., & Sidqi, M. (2019). Penentuan Lokasi Penenggelaman Kapal Illegal Fishing Di Wilayah Perairan Laut Indonesia Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Wilayah Studi: Perairan Kota Bitung, Sulawesi Utara. *Seminar Nasional Geomatika*.
- Putro, D.H., & Budisusanto, Y. (2019). Analisis Izin Lokasi dan Pengelolaan Pemanfaatan Ruang Laut dengan RZWP3-K (Studi Kasus: Kab. Situbondo, Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Teknik ITS*.
- Priyanta, M. (2021). Implikasi Konsep Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut dalam Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Berkelanjutan.
- Wardhana, I.N. (2020). Pengelolaan Wilayah Dan Sumber Daya Pesisir Terintegrasi Dalam Implementasi Rencana Tata Ruang Kawasan Industri Oleochemical Malay Kutai Timur; (Sebuah Telaah Kritis).